

Gambaran Konformitas pada Remaja yang Merokok

Mutiara Sri Naida^{1*} dan Fikrie²

^{1, 2} Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin; mutiarasrinaida@gmail.com, fikrielutfiyah@gmail.com

Abstrak: Masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia yang dimulai sekitar usia 12 tahun dan berakhir pada usia 18 sampai 21 tahun. Aspek fisik psikis dan psikososial adalah perubahan yang terjadi dalam masa perkembangan remaja menuju masa dewasa. Masa remaja memasuki sebuah fase yang penuh dengan tekanan. Dan disitu memengaruhi pencarian jati diri pada remaja. Menurut data KPAI ditemukan kenakalan remaja 4683 kasus remaja merokok tahun 2022 dan di Kalimantan Selatan terdapat 21,89% pada tahun 2022 menurut BPS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran konformitas pada remaja yang merokok. Penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif. Skala yang di gunakan skala konformitas, Teknik pengambilan data menggunakan *purposive sampling*. Dengan jumlah subjek sebanyak 208 remaja. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat gambaran konformitas pada remaja yang merokok.

Katakunci: Remaja, Konformitas, Merokok

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pjp.v1i2.2272>

*Correspondensi: Mutiara Sri Naida

Email: mutiarasrinaida@gmail.com

Received: 08-12-2023

Accepted: 16-01-2024

Published: 23-02-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license

(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: Adolescence is a period of human development that begins around the age of 12 years and ends at the age of 18 to 21 years. Physical, psychological and psychosocial aspects are changes that occur during the development of adolescents towards adulthood. Adolescence enters a phase full of pressure. And there it influences the search for identity in teenagers. According to KPAI data, juvenile delinquency was found in 4683 cases of teenage smoking in 2022 and in South Kalimantan there were 21.89% in 2022 according to BPS. This study aims to determine the picture of conformity in teenagers who smoke. This research uses descriptive quantitative. The scale used is a conformity scale. The data collection technique uses *purposive sampling*. With a total of 208 teenagers. The results of this study show that there is a picture of conformity in teenagers who smoke.

Keywords: Teenagers, Conformity, Smoking

Pendahuluan

Perkembangan ini menandai masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Rentang usia ini dimulai sekitar usia 12 tahun dan berlangsung hingga usia 18 hingga 21 tahun. Perubahan fisik, psikologis, dan psikososial adalah bagian dari perubahan yang terjadi saat remaja memasuki masa dewasa (Hidayati, 2016). (Parawansa & Nasution, 2022) menjelaskan bahwa remaja menghadapi fase yang disebut sebagai "badai" dan "tekanan". Fase ini sering kali menimbulkan ketegangan emosional dan krisis adaptasi akibat tekanan sosial dan tugas perkembangan yang harus dihadapi (Pratama, 2021; Windahsari et al., 2017). Remaja pada masa transisi dan pencarian identitas seringkali melakukan perilaku kenakalan remaja, yang mencakup perilaku yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku. Salah satu bentuk perilaku kenakalan yang umum dilakukan remaja adalah merokok. Menurut data dari Databoks, pada tahun 2022 terdapat 10,61% penduduk Indonesia berusia 15-19 tahun yang merokok (Hurlock, 2002; Santrock, 2003). Fenomena ini terkait dengan

keinginan untuk diterima dalam kelompok sebaya dan konsep konformitas. Konformitas mengacu pada kecenderungan remaja untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma yang berlaku di lingkungan sebaya mereka (Chierchia, 2020). Tingkat konformitas ini seringkali memengaruhi perilaku merokok remaja saat mereka berada di lingkungan teman sebaya yang memiliki kebiasaan merokok, tanpa mempertimbangkan dampaknya terhadap diri mereka sendiri (Duell, 2021).

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan desain kuantitatif deskriptif, ini menguji Gambaran Konformitas Pada Remaja Yang Merokok (Lisetska, 2022c, 2023).

Populasi, Sampel, Sampling

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah melalui non probability sampling dengan pendekatan purposive sampling, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan (Lagaert, 2019; Laghi, 2019; Lisetska, 2022d). Jumlah total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 270 orang. Dengan menggunakan metode ini, penelitian dapat memperoleh sampel yang mewakili populasi remaja yang merokok secara lebih terperinci dan relevan.

Berikut adalah kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini:

- a. Remaja berusia 15-19 tahun
- b. Berdomisili di Kota Banjarmasin
- c. Laki-laki dan perempuan yang memakai rokok, vape (rokok elektrik).

Instrumen

Skala konformitas teman sebaya dirancang berdasarkan tiga aspek konformitas menurut Sears, dkk (2005), yang mencakup kekompakan, kesepakatan, dan ketaatan. Skala ini terdiri dari item-item yang bersifat favorable dan unfavorable (Anderson, 2019; Lisetska, 2022b). Pertanyaan favorable merujuk pada objek sikap yang diukur, sementara pertanyaan unfavorable tidak sesuai dengan objek yang diukur. Implementasi model menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban: sangat tidak sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Netral (N), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Rentang skor adalah sebagai berikut: STS pada pertanyaan favorable memiliki nilai 1 dan pada pertanyaan unfavorable memiliki nilai 5, TS pada pertanyaan favorable memiliki nilai 2 dan pada pertanyaan unfavorable memiliki nilai 4, N pada pertanyaan favorable memiliki nilai 3 dan pada pertanyaan unfavorable juga diberi nilai 3, S pada pertanyaan favorable diberi nilai 4 dan pada pertanyaan unfavorable diberi nilai 2, SS pada pertanyaan favorable diberi nilai 5 dan pada pertanyaan unfavorable diberi nilai 1 (Hastuti, 2022; Minich, 2023). Skala psikologi ini telah melalui uji validitas, seleksi item, dan reliabilitasnya. Reliabilitas skala konformitas tersebut diukur dengan alpha cronbach = 0,973 (Lisecka, 2021b; Mastari, 2023).

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistic dengan menggunakan software SPSS (Lisecka, 2021a).

Hasil dan Pembahasan

Subjek dalam penelitian ini adalah remaja di Kota Banjarmasin. Sampel penelitian diambil berdasarkan kategori usia, jenis kelamin, dan berapa lama merokok (Mahathir, 2020). Berikut adalah gambaran umum subjek penelitian:

Tabel 1. Karakteristik Subjek Penelitian

Karakteristik		Jumlah	Persentase
Usia (Tahun)	15 – 17 Tahun	28	75%
	18 – 19 Tahun	180	95%
	Total	208	100%
Jenis Kelamin	Laki – Laki	153	93,5%
	Perempuan	55	89,1%
	Total	208	100%
Lama Merokok	1 – 3 Tahun	146	91,1%
	4 – 6 Tahun	55	94,5%
	7 – 10 Tahun	7	100%
	Total	208	100%

Skor untuk kategori konformitas rendah adalah kurang dari 98, dan dari total 208 responden, tidak ada yang memiliki konformitas rendah. Kategori konformitas sedang memiliki rentang skor antara 98 hingga kurang dari 154, di mana 16 responden atau sebanyak 7,7% dari total 208 responden masuk dalam kategori ini (Lisetska, 2022a; Spangsdorf, 2023). Sedangkan untuk kategori konformitas tinggi, skornya adalah 154 ke atas, dan dari total 208 responden, sebanyak 192 responden atau sekitar 92,3% berada dalam kategori ini (Opozda-Suder, 2023). Hal ini menggambarkan bahwa mayoritas remaja yang merokok memiliki tingkat konformitas tinggi (Bleize, 2023; Rößler, 2022).

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami tingkat konformitas pada remaja yang merokok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 208 partisipan, sebanyak 192 orang atau 92,3% berada dalam kategori tinggi konformitas. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa konformitas memiliki peran yang signifikan dalam perilaku merokok pada remaja.

Daftar Pustaka

- Anderson, K. N. (2019). Parental Conformity Expectations' Effect on Twins' and Singletons' Parent-Adolescent Relationships: Associations With Change in Adjustment From Middle Childhood to Adolescence. *Journal of Research on Adolescence*, 29(4), 832–845. <https://doi.org/10.1111/jora.12416>

- Bleize, D. N. M. (2023). Herd behavior on WhatsApp. The underlying mechanisms and moderators of conformity to cyber aggression in early adolescents' mobile messaging app groups. *Tijdschrift Voor Communicatiewetenschap*, 51(1), 70–93. <https://doi.org/10.5117/TCW2023.1.005.BLEI>
- Chierchia, G. (2020). Prosocial Influence and Opportunistic Conformity in Adolescents and Young Adults. *Psychological Science*, 31(12), 1585–1601. <https://doi.org/10.1177/0956797620957625>
- Duell, N. (2021). Hormonal and neural correlates of prosocial conformity in adolescents. *Developmental Cognitive Neuroscience*, 48. <https://doi.org/10.1016/j.dcn.2021.100936>
- Hastuti, P. (2022). RELATIONSHIP BETWEEN PEER CONFORMITY AND SEXUAL BEHAVIOR AMONG ADOLESCENTS IN SURABAYA, INDONESIA. *Malaysian Journal of Public Health Medicine*, 22(2), 122–127.
- Hidayati, N. W. (2016). Hubungan harga diri dan konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(2).
- Hurlock, E. B. (2002). *Psikologi Perkembangan*, terj. Istiwidiyanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Lagaert, S. (2019). Gender differences in sport spectatorship and (fe)male adolescents' gender identity, experienced pressure for gender conformity and gender role attitudes. *Sociology of Sport Journal*, 36(3), 233–243. <https://doi.org/10.1123/SSJ.2018-0022>
- Laghi, F. (2019). Heavy episodic drinking in late adolescents: The role of theory of mind and conformity drinking motives. *Addictive Behaviors*, 96, 18–25. <https://doi.org/10.1016/j.addbeh.2019.04.011>
- Lisecka, I. S. (2021a). The level of sanitary and hygienic knowledge on oral hygiene in teenagers and young adults who smoke. *Ukrainian Journal of Perinatology and Pediatrics*, 87(3), 51–55. <https://doi.org/10.15574/PP.2021.87.51>
- Lisecka, I. S. (2021b). The problem of the origin and prevalence of halitosis in teenagers and young adults who smoke. *Ukrainian Journal of Perinatology and Pediatrics*, 88(4), 39–43. <https://doi.org/10.15574/PP.2021.88.39>
- Lisetska, I. S. (2022a). Assessment of the degree of psychological and physical dependence among teenagers and young adults who smoke. *Ukrainian Journal of Perinatology and Pediatrics*, 2022(3), 48–53. <https://doi.org/10.15574/PP.2022.91.48>
- Lisetska, I. S. (2022b). Determination of endogenous intoxication in teenagers and young adults who smoke. *Ukrainian Journal of Perinatology and Pediatrics*, 2022(2), 39–43. <https://doi.org/10.15574/PP.2022.90.39>
- Lisetska, I. S. (2022c). The condition of periodontal tissues in teenagers and young adults who smoke. *Modern Pediatrics. Ukraine*, 3, 33–37. <https://doi.org/10.15574/SP.2022.123.33>
- Lisetska, I. S. (2022d). The influence of smoking on the biochemical indicators of oral fluid in teenagers and young adults who smoke. *Ukrainian Journal of Perinatology and Pediatrics*, 2022(4), 37–41. <https://doi.org/10.15574/PP.2022.92.37>

- Lisetska, I. S. (2023). Biochemical indicators of oral fluid as markers for assessing the state of antioxidant-prooxidant systems in teenagers and young adults who smoke. *Ukrainian Journal of Perinatology and Pediatrics*, 93(1), 51–56. <https://doi.org/10.15574/PP.2023.93.51>
- Mahathir, M. (2020). Peer conformity affects smoking behavior among male adolescents in a High School in Padang, Indonesia. *Nurse Media Journal of Nursing*, 10(2), 191–199. <https://doi.org/10.14710/nmjn.v10i2.28704>
- Mastari, L. (2023). The perks and pitfalls of conformity: unravelling the role of gender conformity in friendship satisfaction among adolescents. *Journal of Youth Studies*, 26(4), 538–558. <https://doi.org/10.1080/13676261.2021.2022110>
- Minich, M. (2023). Neural correlates associated with conformity in adolescent and young adult men. *Developmental Cognitive Neuroscience*, 60. <https://doi.org/10.1016/j.dcn.2023.101215>
- Opozda-Suder, S. (2023). Conformity in High School Adolescents: Development and Validation of the Informational and Normative Conformity Scale. *Journal of Psychoeducational Assessment*, 41(6), 671–688. <https://doi.org/10.1177/07342829231169845>
- Parawansa, G., & Nasution, F. Z. (2022). Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-Laki. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 630–636.
- Pratama, D. (2021). KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN REMAJA. *Jurnal Edukasimu*, 1(3).
- Rößler, A. (2022). Why teenagers shouldn't smoke cannabis. *Pharmazeutische Zeitung*, 167(41), 42–45.
- Santrock, J. W. (2003). *Psicología del desarrollo en la adolescencia*.
- Spangsdorf, S. (2023). Understanding the Impact of Context on Ambition: Gender Role Conformity Negatively Influences Adolescent Boys' Ambition Scores in an Educational Context. *Youth and Society*. <https://doi.org/10.1177/0044118X231204405>
- Windahsari, N., Candrawati, E., & Warsono, W. (2017). Hubungan Faktor Lingkungan Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-Laki Di Desa T Kabupaten Mojokerto. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(3).